

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai analisis nilai tambah kopi beras menjadi kopi bubuk di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha pengolahan kopi menggunakan metode modern, semi modern, dan tradisional.
2. Usaha pengolahan kopi beras menjadi kopi bubuk di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas mengeluarkan total biaya rata-rata selama satu kali proses produksi sebesar Rp475.369 mendapatkan penerimaan sebesar Rp857.500 dan memperoleh keuntungan sebesar Rp382.131.
3. Nilai tambah kopi beras menjadi kopi bubuk pada usaha yang dijalankan pengrajin di Desa Melung sebesar Rp48.764,56 per kilogram dengan persentase sebesar 51,18 persen, maka termasuk kedalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi petani sebaiknya meningkatkan produksi dan produktivitas perkebunan kopi agar hasil lebih maksimal.
2. Bagi pemilik UMKM sebaiknya melakukan perluasan pasar menggunakan media sosial dan melakukan penjualan dalam kemasan kecil, serta melakukan inovasi design kemasan dengan menggunakan kemasan *drip bag* supaya memperoleh nilai tambah dan keuntungan lebih besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat meneliti mengenai strategi pengembangan usaha kopi bubuk di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.